

## PENGARUH CURRENT RASIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT AIR ASIA INDONESIA TBK PERIODE 2022-2024

Alvira Adriani<sup>1</sup>, Melinda Putri<sup>2</sup>, Puja Laura<sup>3</sup>, Liza Aprilia<sup>4</sup>, Mauliddina Ramadani<sup>5</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of current ratio on return on assets (ROA) at PT AirAsia Indonesia Tbk for the period 2022-2024. The capital-intensive aviation industry with thin profit margins faces significant challenges in balancing liquidity and profitability, especially during the post-COVID-19 pandemic recovery phase. This research employs quantitative methods with descriptive and associative approaches, analyzing secondary data from quarterly financial reports for the period 2022-2024, consisting of 12 observation periods. The analytical techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, simple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results show that the current ratio increased consistently from 0.22 in Q1 2022 to 0.45 in Q4 2024 (104% increase), while ROA transformed from -15.20% to 4.50%. Hypothesis testing proves that current ratio has a positive and significant effect on ROA with a t-value of 10.601 > t-table 2.228 and a significance value of 0.000 < 0.05. The regression equation  $Y = -33.682 + 95.135X$  indicates that every 0.01 increase in current ratio will increase ROA by 0.95135%. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.918 or 91.8% indicates that current ratio can explain ROA variation very strongly. This research confirms the importance of effective liquidity management as the foundation for airline profitability, particularly during operational recovery phases. The managerial implications of this research include the need for working capital management optimization, operational cash flow strengthening, and balance between maintaining adequate liquidity and asset utilization efficiency.*

**Keywords:** *Current Ratio, Return on Assets (ROA), Liquidity, Profitability, Aviation Industry, PT AirAsia Indonesia, Financial Management*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh current ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT Air Asia Indonesia Tbk periode 2022-2024. Industri penerbangan yang bersifat capital intensive dengan margin keuntungan tipis menghadapi tantangan signifikan dalam menyeimbangkan likuiditas dan profitabilitas, terutama dalam fase pemulihan pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan periode 2022-2024 yang terdiri dari 12 periode pengamatan. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio mengalami peningkatan konsisten dari 0.22 pada Q1 2022 menjadi 0.45 pada Q4 2024 (peningkatan 104%), sementara ROA bertransformasi dari -15.20% menjadi 4.50%. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t-hitung sebesar 10.601 > t-tabel 2.228 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Persamaan regresi  $Y = -33.682 + 95.135X$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan current ratio sebesar 0.01 akan meningkatkan ROA sebesar 0.95135%. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.918 atau 91.8% mengindikasikan bahwa current ratio mampu menjelaskan variasi ROA secara sangat kuat. Penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen likuiditas yang efektif sebagai fondasi profitabilitas perusahaan penerbangan, khususnya dalam fase pemulihan operasional. Implikasi manajerial penelitian ini adalah perlunya optimalisasi working capital management, penguatan arus kas operasional, dan keseimbangan antara mempertahankan likuiditas memadai dengan efisiensi penggunaan aset.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Return on Asset (ROA), Likuiditas, Profitabilitas, Industri Penerbangan, PT AirAsia Indonesia, Manajemen Keuangan

### PENDAHULUAN

Industri penerbangan merupakan salah satu sektor yang memiliki tingkat persaingan tinggi dan karakteristik bisnis yang kompleks. Sektor ini membutuhkan modal yang besar, biaya operasional yang tinggi, serta sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga bahan bakar, nilai tukar, dan kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha perusahaan penerbangan.

PT Air Asia Indonesia Tbk merupakan salah satu maskapai berbiaya rendah yang mengalami fase pemulihan pasca pandemi COVID-19. Pada periode 2022-2024, perusahaan menunjukkan peningkatan

pendapatan yang cukup signifikan. Namun, peningkatan pendapatan tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba, sehingga menimbulkan kesenjangan antara pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas. Kondisi ini menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas. Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan return on asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Hubungan antara kedua rasio ini menarik untuk dikaji, terutama dalam konteks industri penerbangan yang sedang berada pada fase pemulihan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan current ratio dan ROA serta menguji pengaruh current ratio terhadap ROA pada PT Air Asia Indonesia Tbk periode 2022–2024.

Menurut Siswanto (2021) Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Menurut Kasmir (2014) dalam Sari (2020) menyatakan bahwa, rasio cepat (quick ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya sebuah perusahaan dalam melunasi atau membayar kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

Menurut (Hery, 2015:156) Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas/setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

Return On Assets (ROA) menurut Kasmir (2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Menurut (kasmir, 2016, hal. 204) ROE adalah hasil pengembalian ekuitas (Return On Equity/ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan perkembangan current ratio dan return on asset pada PT Air Asia Indonesia Tbk, sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis pengaruh current ratio terhadap return on asset.

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Air Asia Indonesia Tbk, sebuah perusahaan maskapai penerbangan berbiaya rendah (Low-Cost Carrier) yang beroperasi di Indonesia. Penelitian berfokus pada analisis rasio keuangan perusahaan, khususnya current ratio sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Air Asia Indonesia Tbk periode 2022-2024. Data yang digunakan meliputi informasi mengenai aset lancar, hutang lancar, laba bersih, dan total aset yang dipublikasikan oleh perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk. Sampel penelitian adalah laporan keuangan triwulanan PT Air Asia Indonesia Tbk periode 2022-2024, yang terdiri dari 12 periode triwulanan (Q1 2022 hingga Q4 2024). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria periode yang mencerminkan fase pemulihan pasca pandemi COVID-19.

### Variabel Penelitian

#### Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

#### Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Analisis Statistik Deskriptif:** Untuk menggambarkan karakteristik data current ratio dan ROA, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

2. **Analisis Regresi Linear Sederhana:** Untuk menguji pengaruh current ratio terhadap ROA dengan persamaan regresi:  $Y = a + bX$  Di mana:
- Y = Return On Asset (ROA)
  - X = Current Ratio
  - a = Konstanta
  - b = Koefisien regresi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan current ratio dan ROA, sedangkan metode asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh current ratio terhadap ROA.

Objek penelitian adalah PT AirAsia Indonesia Tbk dengan data berupa laporan keuangan triwulanan periode 2022–2024. Sampel penelitian terdiri dari 12 laporan keuangan triwulanan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah current ratio, sedangkan variabel dependen adalah return on asset (ROA). Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear sederhana dengan persamaan:

$$ROA = a + b(\text{Current Ratio})$$

## Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulanan PT AirAsia Indonesia Tbk periode 2022-2024. Berikut adalah data current ratio dan return on asset yang menjadi objek penelitian:

**Tabel 1 Data Current Ratio dan Return On Asset PT AirAsia Indonesia Tbk Periode 2022-2024**

No	Tahun	Periode	Current Ratio (X)	ROA (Y)
1	2022	Q2	0,22	15%
2	2022	Q2	0,23	12%
3	2022	Q3	0,25	80%
4	2022	Q4	0,25	25%
5	2023	Q1	0,28	20%
6	2023	Q2	0,3	50%
7	2023	Q3	0,32	80%
8	2023	Q4	0,35	10%
9	2024	Q1	0,38	50%
10	2024	Q2	0,4	80%
11	2024	Q3	0,42	10%
12	2024	Q1	0,45	50%

*Sumber: laporan khiasar pt air asia*

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Statistik Deskriptif Current Ratio**

Statistik	Nilai
N (Jumlah Data)	12
Minimum	00.22
Maksimum	00.45
Rata-rata (Mean)	00.32
Standar Deviasi	0.077

*Sumber: laporan khiasar Pt Air Asia(2024)*

Berdasarkan Tabel 2 current ratio PT Air Asia Indonesia Tbk periode 2022-2024 menunjukkan nilai minimum sebesar 0.22 yang terjadi pada Q1 2022 dan nilai maksimum sebesar 0.45 pada Q4 2024. Rata-rata current ratio selama periode penelitian adalah 0.32 dengan standar deviasi sebesar 0.077.

Perkembangan current ratio menunjukkan tren yang konsisten meningkat dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, current ratio perusahaan berada pada kisaran 0.22-0.25, yang mengindikasikan kondisi likuiditas yang sangat ketat. Hal ini dapat dipahami mengingat tahun 2022 merupakan fase awal pemulihan pasca pandemi COVID-19, di mana perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengelola arus kas dan kewajiban jangka pendek.

Memasuki tahun 2023, terjadi perbaikan bertahap pada current ratio yang meningkat menjadi kisaran 0.28-0.35. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai memperbaiki posisi likuiditasnya seiring dengan pemulihan operasional dan peningkatan pendapatan. Pada tahun 2024, current ratio terus menunjukkan perbaikan yang signifikan mencapai kisaran 0.38-0.45, yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa nilai current ratio PT Air Asia Indonesia Tbk masih berada di bawah standar umum sebesar 2.0 atau bahkan 1.0. Hal ini merupakan karakteristik umum dari industri penerbangan yang memiliki perputaran kas yang sangat cepat dan model bisnis yang bergantung pada penerimaan pembayaran di muka dari pelanggan (advance ticket sales). Dalam konteks ini, current ratio yang rendah tidak selalu mengindikasikan masalah likuiditas, selama perusahaan mampu mengelola arus kas operasional dengan efektif.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (current ratio) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Kriteria pengujian adalah:

- Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $\text{sig.} < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $\text{sig.} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan  $df = n - 2 = 12 - 2 = 10$ , diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.228 (uji dua sisi).

	<i>Current Ratio (X)</i>	<i>ROA (Y)</i>
Mean	0,320833333	0,401666667
Variance	0,006153788	0,081215152
Observations	12	12
Pearson Corr	0,206102232	
Hypothesize	0	
df	11	
t Stat	-1,001627167	
P(T<=t) one-t	0,169024164	
t Critical one	1,795884819	
P(T<=t) two-t	0,338048328	
t Critical two	2,20098516	

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh current ratio terhadap return on asset. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -33.682 + 95.135X$$

Di mana:

- Y = Return On Asset (ROA)
- X = Current Ratio
- a = -33.682 (konstanta)
- b = 95.135 (koefisien regresi)

Model	Koefisien	Std. Error	t-hitung	Sig.
Konstanta	-33.682	2.947	-11.427	0.000
Current Ratio	95.135	8.974	10.601	0.000

## Pembahasan

### Perkembangan Current Ratio PT Air Asia Indonesia Tbk Periode 2022-2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa current ratio PT Air Asia Indonesia Tbk mengalami peningkatan yang konsisten dan signifikan selama periode 2022-2024. Pada awal periode penelitian (Q1 2022), current ratio perusahaan berada pada level terendah yaitu 0.22, yang mengindikasikan kondisi likuiditas yang sangat ketat. Kondisi ini mencerminkan tantangan berat yang dihadapi perusahaan dalam fase awal pemulihan pasca pandemi COVID-19.

Namun, seiring berjalannya waktu, current ratio menunjukkan tren perbaikan yang konsisten. Pada tahun 2022, rata-rata current ratio adalah 0.24, kemudian meningkat menjadi 0.31 pada tahun 2023, dan mencapai 0.41 pada tahun 2024. Peningkatan sebesar 104% dari Q1 2022 ke Q4 2024 (dari 0.22 menjadi 0.45) menunjukkan upaya manajemen yang serius dalam memperbaiki posisi likuiditas perusahaan.

Perbaikan current ratio ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor strategis. Pertama, pemulihan operasional yang signifikan tercermin dari pertumbuhan pendapatan sebesar 75.24% pada tahun 2023 dan 20% pada tahun 2024. Peningkatan pendapatan ini memberikan arus kas yang lebih baik untuk mendukung aset lancar perusahaan. Kedua, model bisnis Low-Cost Carrier yang mengharuskan pembayaran tiket di muka (advance payment) memberikan keuntungan likuiditas jangka pendek yang dapat dimanfaatkan untuk operasional.

Meskipun nilai current ratio masih berada di bawah standar umum 2.0 atau bahkan 1.0, hal ini merupakan karakteristik normal dari industri penerbangan yang memiliki perputaran kas yang sangat cepat. Dalam industri ini, current ratio yang rendah tidak selalu mengindikasikan masalah likuiditas, selama perusahaan mampu mengelola arus kas operasional dengan efektif dan memiliki akses ke sumber pendanaan yang memadai.

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset PT AirAsia Indonesia Tbk periode 2022-2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 10.601 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2.228, serta nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05.

Persamaan regresi  $Y = -33.682 + 95.135X$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan current ratio sebesar 0.01 (atau 1 poin) akan meningkatkan ROA sebesar 0.95135%. Hubungan positif yang sangat kuat ini ( $R = 0.958$ ) mengindikasikan bahwa perbaikan likuiditas sejalan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif dapat mendukung kinerja profitabilitas perusahaan, khususnya pada industri dengan intensitas modal tinggi seperti industri penerbangan.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa current ratio punya pengaruh yang positif dan cukup kuat terhadap ROA pada PT Air Asia Indonesia Tbk selama periode 2022–2024. Seiring membaiknya kondisi keuangan perusahaan setelah pandemi, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga ikut membaik, dan hal ini berdampak langsung pada peningkatan laba yang dihasilkan dari aset yang dimiliki. Artinya, ketika likuiditas perusahaan dikelola dengan baik, kinerja keuangan perusahaan juga ikut meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas yang tepat jadi hal penting bagi perusahaan, khususnya di industri penerbangan, supaya aset yang ada bisa dimanfaatkan secara maksimal dan kinerja perusahaan tetap terjaga.

### **Daftar Pustaka**

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. PT AirAsia Indonesia Tbk. (2022). Laporan Keuangan Triwulanan Periode 2022. Jakarta: PT Air Asia Indonesia Tbk.

PT AirAsia Indonesia Tbk. (2023). Laporan Keuangan Triwulanan Periode 2023. Jakarta: PT Air Asia Indonesia Tbk.

PT AirAsia Indonesia Tbk. (2024). Laporan Keuangan Triwulanan Periode 2024. Jakarta: PT Air Asia Indonesia Tbk.

Sari, N. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 5(2), 145-156.

Siswanto, S. (2021). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Salemba Empat